

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Yayasan adalah Badan hukum yang tidak mempunyai anggota, di kelola oleh sebuah pengurus dan di dirikan untuk tujuan sosial (mengusahakan layanan dan bantuan seperti sekolah, rumah sakit dan sebagainya).¹

Dari pengertian di atas, dapat kita simpulkan bahwa Yayasan adalah suatu lembaga (badan) yang mengelola pendidikan untuk menuju taraf perkembangan jasmani dan rohani.

Karena pendidikan pada hakekatnya adalah suatu proses memanusiakan manusia secara sadar, manusiawi dan terus menerus agar anak dapat berkembang sebagai manusia yang sadar akan kemanusiannya. Sadar akan tugas dan fungsinya dalam hidup yang di embanya dengan penuh tanggung jawab. Pendidikan merupakan persoalan manusia sebagai makhluk yang dapat di didik, dapat mendidik dan harus mendidik.

Pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan fitrah manusia. Oleh karena itu manusia mempunyai tanggung jawab untuk mendidik dirinya sendiri, sehingga dapat tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Dengan demikian pendidikan adalah oleh manusia dan

¹Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hal. 1015

untuk manusia. Sebagaimana A. Hasymy merumuskan tentang tujuan pendidikan adalah untuk membina manusia-manusia yang sanggup menjalankan ajaran Islam.¹

Yayasan Taman Pendidikan Kanjeng Sepuh yang mengelola jenjang pendidikan dari Taman Kanak-Kanak - sampai pada sekolah tingkat atas mengalami banyak perubahan, baik dalam materi pelajaran, metode pengajaran, fasilitas belajar dan sebagainya.

Semula Yayasan yang dalam sistem pengajarannya kebanyakan di pengaruhi sistem pengajaran pondok pesantren salaf, dalam dekade ini, sudah mengikuti perkembangan pendidikan nasional. Artinya antara pendidikan agama dan umum sama.

Yayasan Taman Pendidikan Kanjeng Sepuh dalam menyelenggarakan proses pendidikan siswa-siswi tidak terlepas hubungan antara sekolah dan orang tua. Dimana orang tua mempunyai arti penting dalam pendidikan. Sehingga pola pendidikan di sekolah mempunyai nilai dan sesuai dengan pendidikan di rumah. Dengan terjalinya kerja sama antara sekolah dan wali murid di harapkan siswa-siswi akan menjadi disiplin, mengerti tentang ajaran Islam dan tidak menyimpang dari tujuan yang di harapkan. Sebagaimana tujuan pendidikan nasional, yang

² Prof. A. Hasymy, Sejarah Kebudayaan Islam di Indonesia, Penerbit Bulan Bintang, Jakarta, hal 19.

tercantum dalam GBHN sebagai berikut :

"Meningkatnya kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif sehat jasmani dan rohani".³

Kemudian kalau kita mengkaji tentang perjalanan pendidikan Islam di Indonesia, mula-mula pendidikan Islam dilakukan di langgar-langgar, surau, masjid dan pondok pesantren. Yang sampai sekarang ini merupakan pe-nata terbawah dalam pengajian lembaga-lembaga ini sepe-nuhnya di dirikan oleh fihak swasta, di tangani secara sederhana , murah dan praktis. Hal ini adalah karena adanya pengaruh yang intensif dari para intelektual Islam dengan negara-negara Timur yang telah mengadakan pe-mbaharuan, seperti pengaruh Jamaluddin al-Afghani, Mu-hammad Abduh dan juga tokoh-tokoh Islam yang telah kem-bali dari tanah suci dan mengadakan pembaharuan, seperti KH. Ahmad Dahlan (1869-1923) dengan organisasi Islam.

Perkembangan Pendidikan Islam di Yayasan Taman Pendidikan Kanjeng Sepuh yang pada mulanya lahir dari - kumpulan anak-anak yang belajar pengetahuan agama ting-kat dasar menjadi diniyah dan berkembang menjadi lemba-ga pendidikan Tsanawiyah, Aliyah dan SMA. Dengan perkem-

³ Garis-garis besar haluan negara, 1994

bangan yang sangat cepat inilah sehingga penulis tertarik untuk mengangkat Yayasan Taman Pendidikan Kanjeng Sepuh sebagai obyek pembahasan dalam skripsi yang berjudul "Yayasan Taman Pendidikan Kanjeng Sepuh (studi tentang sejarah dan aktivitasnya)".

B. Penegasan Judul

Sebelum menginjak pada pembahasan permasalahan yang sebenarnya, terlebih dahulu penulis menjelaskan tentang skripsi yang berjudul Yayasan Taman Pendidikan Kanjeng Sepuh (studi tentang sejarah dan aktivitasnya), Hal ini penulis maksudkan agar tidak salah pengertian dalam menanggapi judul di atas. Maka penulis di sini hanya menjelaskan istilah-istilah yang di anggap penting sebagaimana berikut :

Yayasan : Badan hukum yang tidak mempunyai anggota, dikelola oleh sebuah pengurus dan di dirikan untuk tujuan sosial (mengusahakan layanan dan bantuan seperti sekolah, rumah sakit dan sebagainya⁴

Taman Pendidikan Kanjeng Sepuh. : Nama Yayasan yang di pakai oleh pendirinya, dimana nama tersebut di ambil dari nama seorang auliya' bernama Raden Soeryadiningrat, yang mendapat sebutan Kanjeng

⁴Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ibid, 1015

Sepuh, artinya orang yang di jadikan panutan (di sepuhkan) oleh masyarakat Sidayu dan sekitarnya.

Sejarah : adalah asal usul

Yang di maksud di sini adalah kejadian ~~dan~~ peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.⁵

C. Alasan memilih Judul

Judul di atas penulis angkat berdasarkan alasan alasan sebagai berikut :

1. Yayasan Taman Pendidikan Kanjeng Sepuh yang berdiri tahun 1967, banyak mengalami perubahan dan perkembangan yang sangat pesat, misalnya dalam hal pembangunan, pendidikan, bertambahnya siswa dan lain sebagainya.
2. Bahwa Yayasan Taman Pendidikan Kanjeng Sepuh mempunyai aktivitas yang sangat banyak dalam mengembangkan pendidikan.
3. Hingga dewasa ini, sepengetahuan penulis, belum ada peneliti yang menulis tentang sejarah dan aktivitasnya.
4. Eratnya hubungan antara Yayasan Taman Pendidikan Kanjeng Sepuh dan masyarakat, pengurus, wali murid dan dewan guru. Dengan demikian menunjukkan bahwa Yayasan

⁵W.J.S. Poerwadarminto, Kamus Umum Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1982, hal. 886

tersebut di dirikan benar-benar untuk tempat pendidikan dan bukan milik perorangan tetapi milik umat Islam. Oleh karena itu, maksud judul di atas adalah suatu penelitian-untuk mendapatkan pengetahuan dalam waktu tertentu tentang latar belakang di dirikanya Yayasan Taman Pendidikan Kanjeng Sepuh sampai pada pengolahan sistem pendidikannya.

D. Lingkup Bahasan dan Rumusan masalah

Lingkup pembahasan dan rumusan masalah dalam skripsi ini, dapat di lakukan sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah dan perkembangan Yayasan Taman Pendidikan Kanjeng Sepuh.
2. Bagaimana Yayasan Taman Pendidikan Kanjeng Sepuh dalam mengembangkan pendidikan.
3. Bagaimana aktivitas dan kelembagaanya.

E. Tujuan Penelitian

Dari hasil penelitian ini, di harapkan nantinya dapat memberi manfaat :

1. Untuk mengetahui tentang dasar, tujuan dan aktivitas Yayasan Taman Pendidikan Kanjeng Sepuh dalam mendirikan gedung sebagai tempat pendidikan.
2. Untuk mengetahui Yayasan Taman Pendidikan Kanjeng Sepuh dalam menjalankan aktivitasnya untuk mencapai tujuan, sehingga mempunyai mutu yang tinggi.
3. Ingin mengetahui cara-cara yang di tempuh Yayasan dalam mengembangkan yayasan, sehingga punya aktivitas yang banyak.

F. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini di harapkan nantinya dapat memberi manfaat :

1. Sebagai bahan ilmiah bagi mahasiswa yang berkaitan dengan pendidikan Islam, misalnya madrasah-madrasah, Pondok pesantren, dan lembaga-lembaga lainnya.
2. Untuk merumuskan pendidikan Islam yang ajarannya tidak menyimpang dari syaria'at Islam.

G. Metode Penelitian

Metode dalam ilmu sejarah adalah suatu proses mengumpulkan, menguji dan menganalisa secara kritis jejak jejak masa lampau untuk di susun menjadi kisah sejarah.⁶

Dalam ilmu sosial, penelitian bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan obyek secara jelas, Dalam rangka penelitian ini, penulis akan menggunakan :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar memperoleh hasil sesuai dengan kegunaanya.

Secara umum metode pengumpulan data dapat dibagi atas beberapa jenis yaitu :

a. Observasi

Yaitu tehnik pengumpulan data di mana seorang peneliti melakukan pengamatan pada masyarakat yang menjadi obyek.⁶

⁶Drs. Muhammad Rusdi, Etnografi; Suatu pengantar, Universitas pres, IKIP, Surabaya, 1992, hal.55

b. Wawancara

Yaitu suatu metode yang di lakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung atau tidak langsung untuk memberi pertanyaan pada responden.⁷

c. Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁸

2. Pengolahan Data

a. Seleksi

yaitu memilih data yang relevan dengan penelitian ini.

b. Kritik

Yaitu kegiatan untuk menilai keotentikan dan kredibilitas data baik dari segi bentuk (kritik) eksteren atau dari segi isi (kritik intern)

c. Interpretasi

yaitu menafsikan fakta-fakta sejarah serta menyusunnya menjadi suatu kisah sejarah dalam bentuk tulisan.

3. Penyajian hasil peneliti

a. Informasi deskriptif

⁷Dra. Ny. Suharsimy Arikunto, prosedur penelitian, Suatu pendekatan praktek, Bina Aksara, Jakarta, 1985, hal. 140

⁸Ibid, hal. 132

yaitu menggambarkan fakta-fakta yang di peroleh sesuai dengan hasil penelitian.

b. Deskriptif Interpretatif

yaitu menggambarkan fakta-fakta dengan melalui beberapa inter prestasi.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan para pembaca dalam skripsi ini maka penulis menguraikan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, alasan memilih judul, lingkup pembahasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Yayasan Taman Pendidikan Kanjeng Sepuh yang berisikan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi letak geografis, sejarah dan perkembangan, kondisi fisik dan non fisik, keadaan organisasi-kelembagaan, guru dan siswa, serta RIP (Rencana induk pengembangan) dan sub bab yang kedua keadaan pendidikan yang meliputi pendidikan formal, pendidikan non formal dan pengajian umum.

- Bab III Perkembangan dan aktivitas Yayasan Taman pendidikan Kanjeng Sepuh yang meliputi dua sub bidang yang pertama bidang pendidikan yang meliputi kurikulum dan GBPP, Administrasi umum dan keuangan, kesiswaan dan pengasuh dan sub bab yang kedua meliputi saranadan prasarana, - yang berisikan sumber dana, gedung dan isinya, peralatan pendidikan.
- Bab IV Pengaruh dan dampak Yayasan Taman Pendidikan - Kanjeng Sepuh yang meliputi bidang agama, pendidikan dan sosial kemasyarakatan.
- Bab V Yang berisikan kesimpulan meliputi saran-saran dan penutup.